

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Tengah. Ibukota dari Kabupaten Semarang itu sendiri adalah Ungaran. Kabupaten Semarang memiliki keuntungan secara geografis karena letaknya yang sangat strategis yaitu di antara jalur penghubung segitiga pusat perkembangan wilayah Yogyakarta, Solo, dan Semarang (Joglosemar). Posisi strategis tersebut merupakan keuntungan yang dapat dijadikan sebagai modal pembangunan daerah.

Letak Kabupaten Semarang secara geografis terletak pada $110^{\circ}14'54,75''$ sampai dengan $110^{\circ}39'3''$ Bujur Timur dan $7^{\circ}3'57''$ sampai dengan $7^{\circ}30'$ Lintang Selatan. Keempat koordinat bujur dan lintang tersebut membatasi wilayah seluas $950,21 \text{ km}^2$ dengan wilayahnya sebagian besar merupakan daratan tinggi dengan ketinggian rata-rata $544,21$ meter di atas permukaan air laut. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Semarang memiliki batas sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan Kota Semarang; sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Grobogan, Kabupaten Demak, dan Kabupaten Boyolali; sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Boyolali; sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Kendal, Kabupaten Temanggung, dan Kabupaten Magelang. Kabupaten Semarang memiliki 19 kecamatan dan 23 desa/kelurahan dengan komposisi sebagai berikut:

Tabel 2.1 Pembagian Administrasi Perkecamatan Kabupaten Semarang

NO	Kecamatan	Luas Wilayah	
		Luas Wilayah (Km ²)	Persentase
1	Getasan	65.796	6.92%
2	Tengaran	47.296	4.98%
3	Susukan	48.865	5.14%
4	Kaliwungu	29.950	3.15%
5	Suruh	64.015	6.74%
6	Pabelan	47.975	5.05%
7	Tuntang	56.242	5.92%
8	Banyubiru	54.415	5.73%
9	Jambu	51.627	5.43%
10	Sumowono	55.630	5.85%
11	Ambarawa	28.221	2.97%
12	Bandungan	48.233	5.08%
13	Bawen	46.570	4.90%
14	Bringin	61.891	6.51%
15	Bancak	43.846	4.61%
16	Pringapus	78.352	8.25%
17	Bergas	47.332	4.98%
18	Ungaran Barat	35.960	3.78%
19	Ungaran Timur	37.992	4.00%
	Jumlah	950.207	100.00%

Sumber: BPS Kabupaten Semarang

Tabel 2.1 dapat dikatakan bahwa kecamatan yang memiliki wilayah paling luas di Kabupaten Semarang adalah Kecamatan Pringapus diikuti oleh Kecamatan Getasan, Kecamatan Suruh, dan Kecamatan Bringin. Sementara itu, luas dari Kecamatan Bandungan hanya 5,08% dari luas keseluruhan Kabupaten Semarang dan kecamatan yang paling kecil adalah Ambarawa dengan luas hanya 28.221 km² dan luas tersebut hanya mempunyai 2,97% dari luas Kabupaten Semarang.

2.1.1 Lambang Kabupaten Semarang

Kabupaten Semarang memiliki slogan yaitu “Bumi Serasi” dengan makna singkatan dari “Sehat-Rapi-Aman-Sejahtera Indah”. Berikut gambar lambang dari Kabupaten Semarang:



Gambar 2.1 Lambang Kabupaten Semarang

sumber: www.semarangkab.go.id

Lambang Kabupaten Semarang berbentuk perisai bersudut lima. Pada perisai terlukis bintang persegi lima, di sebelah kanan rangkaian kapas dan sebelah kiri setangkai padi. Lukisan gunung Kendalisodo dengan warna hijau berarti perkebunan dan warna hitam berarti pabrik. Sedangkan Lukisan “Rawa Pening” sebagai pembangkit tenaga listrik dan di tengah ada bambu runcing yang melambangkan perjuangan rakyat Kabupaten Semarang dalam mengusir penjajah. Pada tanggal 14 Desember 1944 merupakan hari bersejarah bagi kota Ambarawa yang dijadikan hari Infantri Nasional. Adapun Lukisan Candi Siwa menggambarkan peninggalan kuno abad VII.

Tanda pengenal Kabupaten Semarang menunjukkan bahwa potensi yang terkandung di wilayah Kabupaten Semarang daerah sumber air, tenaga listrik,

obyek wisata dan budaya, pangan, sayur, dan buah. Di bawah bentuk perisai Lambang Daerah di tulis “**DHARMOTTAMA SATYA PRAJA**” mempunyai arti “Berbuat yang terbaik untuk kepentingan rakyat” merupakan sesanti guna mewujudkan upaya nyata dari Visi tersebut di atas.

2.2 Gambaran Umum Desa Lerep

Desa Lerep merupakan salah satu Desa yang berada pada wilayah Kecamatan Ungaran Barat. Di mana Kecamatan Ungaran Barat ini secara geografis terletak paling utara dari Kabupaten Semarang yang berbatasan langsung dengan Kota Semarang dan Kabupaten Kendal, di sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Ungaran Timur dan di sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bergas. Desa Lerep dipimpin oleh seorang Kepala Desa dengan lama menjabat sebagai kepala desa selama 11 tahun. Kantor Desa Lerep atau Balai Desa Lerep berlokasi di Jalan Kalimasada Raya No 157 Desa Lerep, Kecamatan Ungaran Barat. Desa Lerep merupakan salah satu desa wisata yang dimiliki oleh Kabupaten Semarang dengan potensi di bidang pariwisata. Desa Lerep mulai menobatkan dirinya sebagai desa wisata sejak tahun 2016. Berikut merupakan logo dari Desa Lerep:

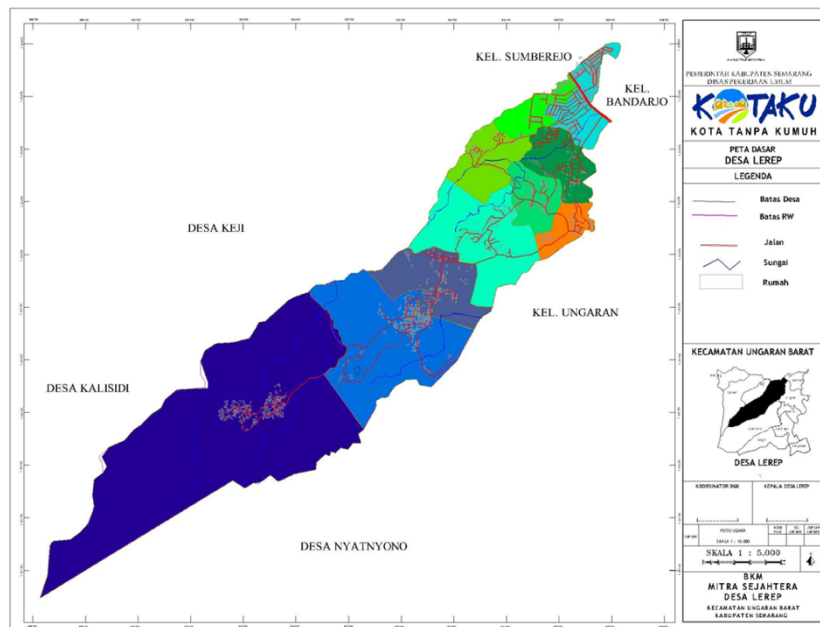


Gambar 2.2 Logo Desa Lerep

Sumber: RPJM Desa Lerep 2019 - 2025

2.3 Kondisi Geografis

Desa Lerep secara geografis terletak pada 110°21'45"-110°23'45" BT dan 07°06'30"-07°08'50" LS. Secara administratif letak geografis Desa Lerep memiliki batas wilayah, yaitu sebelah utara berbatasan dengan Bandarjo, Sumur Rejo. Sebelah selatan berbatasan dengan Perhutani, Nyatnyono, sebelah barat berbatasan dengan Nyatnyono, Ungaran, dan sebelah timur berbatasan dengan Keji, Kalisidi. Berikut merupakan peta administratif Desa Lerep:



Gambar 2.3 Peta Administratif Desa Lerep

Sumber: RPJM Desa Lerep 2019 – 2025

Berdasarkan gambar di atas diketahui orbitan atau jarak dari Pemerintahan Desa mencapai lebih kurang 0,9 km dari Pusat Pemerintahan Kecamatan, lebih kurang 1,8 km dari Pusat Pemerintah Kabupaten, lebih kurang 18 km, lebih kurang 471 km dari Ibu Kota Negara. Desa Lerep itu sendiri memiliki delapan Dusun yaitu

Dusun Indrokilo, Dusun Lerep, Dusun Soka, Dusun Lorog, Dusun Karangbolo, Dusun Mapagan, Dusun Kreteg, dan Dusun Tegalrejo. Selain itu juga, Desa Lerep memiliki 10 RW dan 66 RT.

Luas Desa Lerep secara keseluruhan sebesar 682,32 Ha, secara administratif terdiri dari delapan wilayah dusun. Berikut dapat dilihat Tabel 4 tentang luas wilayah Desa Lerep menurut Dusun:

Tabel 2.2 Luas Wilayah Desa Lerep Menurut Dusun

NO	DUSUN	LUAS (Ha)	%
1	Indrokilo	119,42	17,50
2	Lerep	161,22	23,63
3	Soka	108,56	15,91
4	Tegalrejo	54,28	7,96
5	Lorog	59,71	8,75
6	Karangbolo	32,57	4,77
7	Kretek	65,14	9,55
8	Mapagan	81,42	11,93
	Jumlah	682,32	100

Sumber: RPJM Desa Lerep 2019 - 2025

Tabel 2.2 dapat dikatakan bahwa dusun yang paling luas di Desa Lerep adalah Dusun Lerep diikuti oleh Dusun Indrokilo, Dusun Soka. Sementara itu luas dari Dusun Mapagan hanya 11,93% dari luas keseluruhan Desa Lerep, dan dusun yang paling sempit adalah Dusun Karangbolo yang mempunyai luas hanya 32,57 Ha serta luas tersebut hanya mempunyai bagian 4,77% dari Desa Lerep.

2.4 Kondisi Topografis

Ketinggian wilayah Desa Lerep berada pada kisaran antara 310 – 940 meter di atas permukaan laut (dpl) dengan ketinggian terendah berada di Dusun Kretek dan tertinggi berada di Dusun Indrokilo. Berdasarkan tingkat kelandaiannya wilayah

Desa Lerep dapat diklasifikasikan ke dalam empat kelompok yaitu meliputi meliputi wilayah datar (kemiringan 0-2%) sebesar 127,12 Ha (18,63%); wilayah bergelombang (kemiringan 2-15%) sebesar 209,77 Ha (34,64%); dan wilayah sangat curam (kemiringan >40%) sebesar 109,07 Ha (15,99%).

Luas wilayah Desa Lerep sebesar 682,32 Ha yang dipergunakan sebagai areal persawahan hanya sebesar 21,93% atau 149,62 Ha dan sisanya 78,07% atau 532,07 Ha merupakan area bukan persawahan. Luas lahan sawah tersebut terbagi menjadi sawah irigasi teknis seluas 10,26 Ha (6,86% dari total luas sawah), sawah irigasi setengah teknis 33,29 Ha (22,25% dari total luas sawah), sawah tadah hujan seluas 106,07 Ha (70,89% dari total luas sawah). Sementara lahan areal bukan sawah meliputi permukiman seluas 38,13 Ha atau 5,59% dari total luas wilayah, tanah kuburan 82,28 Ha atau 1,21% dari total luas wilayah, pekarangan seluas 46,45 Ha atau 6,81% dari total luas wilayah, areal taman seluas 2,71 Ha atau 0,32% dari total luas wilayah, tanah untuk perkantoran seluas 5,23 Ha atau 0,775 dari total luas wilayah dan tanah untuk prasarana umum lainnya seluas 3,36 Ha atau 0,49% dari total luas wilayah. Wilayah Desa Lerep Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang memiliki iklim tropis dengan curah hujan rata-rata 3,35mm/tahun, suhu daerah berkisar antara 21-28 derajat C, kecepatan angin 0,37-0,51knot, dan kelembapan udara 48,5-88%.

2.5 Kondisi Demografis

Penduduk Desa Lerep hasil registrasi penduduk akhir tahun 2021 tercatat sebanyak 13.500 jiwa. Jumlah penduduk tahun 2021 menurut jenis kelamin, jumlah

penduduk laki-laki tercatat 6.823 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan tercatat sebanyak 6.677 jiwa. Fakta ini menggambarkan bahwa penduduk laki-laki Desa Lerep memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan dengan penduduk perempuan di Desa Lerep.

Seiring dengan adanya peningkatan jumlah penduduk Desa Lerep tahun 2021 maka berdampak adanya kepadatan penduduk setiap km² yang juga mengalami peningkatan. Berikut merupakan komposisi jumlah penduduk Desa Lerep berdasarkan umur:

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur Tahun 2021

NO	Kategori Umur	Jumlah Penduduk
1	< 1 Tahun	225
2	1 – 4 Tahun	669
3	5 – 14 Tahun	1999
4	15 – 39 Tahun	5538
5	40 – 64 Tahun	4135
6	65 Tahun ke atas	934
Jumlah		13.500

Sumber: Data IDM Desa Lerep

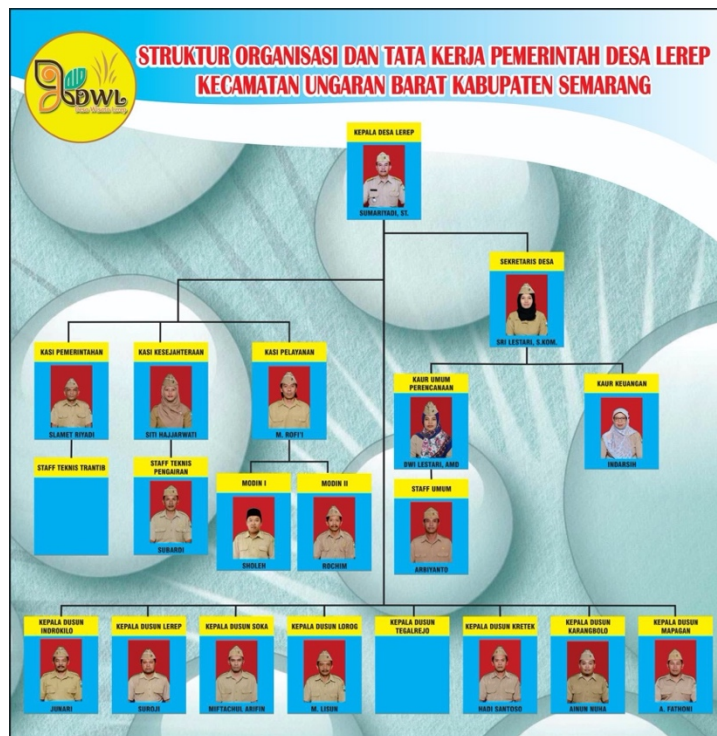
Tabel 2.3 bahwa komposisi penduduk Desa Lerep berdasarkan umur diketahui usia produktif Desa Lerep yaitu 15 – 64 Tahun memiliki jumlah paling banyak dibandingkan dengan usia non produktif. Fakta ini juga menunjukkan bahwa dengan banyaknya usia produktif maka berdampak pada beragamnya jenis pekerjaan di Desa Lerep. Berikut merupakan komposisi penduduk Desa Lerep berdasarkan jenis pekerjaan.

2.6 Struktur Organisasi Desa Lerep

Berdasarkan peraturan mengenai organisasi dan tata kerja, maka dapat disampaikan susunan dan struktur organisasi Desa Lerep, terdiri dari:

1. Kepala Desa
2. Sekretaris Desa
3. Kepala Urusan Tata Usaha dan Umum
4. Kepala Urusan Keuangan
5. Kepala Urusan Perencanaan
6. Kepala Seksi Pemerintahan
7. Kepala Seksi Kesejahteraan
8. Kepala Seksi Pelayanan
9. Staf Petugas Desa
10. Kepala Dusun

Bagan Organisasi Desa Lerep melakukan tugas, pokok, dan fungsinya sesuai dengan jabatan yang dimiliki seperti yang dicantumkan dalam bagan di bawah ini:



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Desa Lerep

Sumber: RPJM Desa Lerep 2019 – 2025

2.7 Visi dan Misi Desa Lerep

VISI:

Dengan semangat kegotongroyongan mewujudkan masyarakat desa Lerep yang bertaqwa, aman, tentram, sejahtera, bermartabat dan guyub rukun santosa

MISI:

1. Peningkatan tata kelola pemerintahan desa menuju pelayanan prima / *smart service*, transparansi anggaran serta melayani dengan sepenuh hati.
2. Pemantapan kehidupan beragama menuju masyarakat desa Lerep yang semakin bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.

3. Pemantapan Slogan Guyub Rukun dalam membina persatuan dan kesatuan masyarakat desa.
4. Optimalisasi pendayagunaan potensi ekonomi untuk kesejahteraan masyarakat desa melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dan pengelolaan Desa Wisata.
5. Optimalisasi pembangunan partisipatif berbasis masyarakat bidang infrastruktur, ekonomi, kesehatan, pendidikan, keagamaan, sarana olahraga dan bidang sosial budaya.
6. Pemantapan upaya mewujudkan ketentraman, ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.
7. Optimalisasi upaya pelestarian lingkungan hidup untuk kehidupan yang aman dan nyaman.
8. Pelayanan, perlindungan dan pemberdayaan sosial masyarakat kelompok rentan, warga miskin, lansia, yatim/piatu, difabel dan wanita hamil.
9. Peningkatan kewaspadaan dini masyarakat desa yang tangguh dan tanggap bencana.